BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Gizi merupakan nutrisi yang diperlukan oleh manusia setiap harinya. Gizi adalah elemen yang terdapat dalam makanan dan dapat dimanfaatkan secara langsung oleh tubuh seperti halnya karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air. Gizi yang seimbang dibutuhkan oleh tubuh, terlebih pada balita yang masih dalam masa pertumbuhan. Di masa tumbuh kembang balita yang berlangsung secara cepat dibutuhkan makanan dengan kualitas dan kuantitas yang tepat dan seimbang.[1]

dr. I.K.G. Suandi, SpA menegaskan, gizi merupakan bagian dari proses kehidupan dan proses tumbuh kembang anak, sehingga pemenuhan kebutuhan gizi secara akurat turut menentukan kualitas tumbuh kembang sumber daya manusia dimasa yang akan datang[2]. Di samping itu, 80% dari pertumbuhan otak dan vital organ lainnya terjadi mulai dari masa kehamilan sampai anak usia 2 tahun, periode inilah yang disebut 'golden age'.[3] Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa asupan gizi tidak hanya diperoleh pada masa balita, melainkan pada masa di dalam kandungan, sehingga asupan

[1] Indah F. Pengertian dan Definisi Gizi. http://carapedia.com/pengertian_definisi_gizi_info2106.html dikutip pada hari Kamis, 26 April 2012/ pukul 18.08 wib

[2] Indah F. Pengertian dan Definisi Gizi. http://carapedia.com/pengertian_definisi_gizi_info2106.html dikutip pada hari Kamis, 26 April 2012/ pukul 18.18 wib

[3] Admin. Optimalkan Gizi Ibu dan Balita. http://kalsel.bkkbn.go.id/berita/608/ dikutip pada hari Kamis, 26 April 2012/ pukul 19.00 wib

gizi ibu ketika mengandung juga perlu diperhatikan. Tentunya manfaat yang diperoleh dari gizi sangat banyak bagi tubuh seseorang. Zat-zat yang bersumber dari makanan tersebut memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan seseorang, terutama pada masa balita dan didalam kandungan.

Betapa pentingnya gizi sehingga apabila pemenuhan gizi tidak tercukupi, dikhawatirkan status gizi akan menjadi kurang, buruk atau sangat buruk. Hal ini akan berakibat pada menurunnya pertumbuhan, daya tahan terhadap penyakit dan kecerdasan.[4] Gizi buruk merupakan keadaan kurang gizi tingkat berat pada anak yang disebabkan kurangnya asupan gizi yang berlangsung lama (kronis). Hal ini dapat disebabkan karena anak tidak mendapatkan makanan yang bergizi yang berguna bagi pertumbuhan dan perkembangannya, serta kurangnya mendapat pelayanan kesehatan dasar untuk mencegah penyakit dan hidup dalam lingkungan yang aman.

Data sensus penduduk dan riskesdas 2010 menunjukkan bahwa sekitar 4,7 juta balita menderita gizi kurang dan 1,3 juta lainnya mengalami gizi buruk. Dalam sensus tersebut, tercatat jumlah balita di Indonesia sebanyak 26,7 juta. Dari jumlah tersebut, 17,9 persen atau 4,7 juta balita menderita gizi kurang dan 5,4 persen atau 1,3 juta balita menderita gizi buruk. Dengan demikian setidaknya ada 5,5 juta balita yang dikhawatirkan tidak berkualitas di masa yang akan datang. Dari 4,5 juta bayi yang lahir per tahun di

[4] Nirmala Devi. Apa itu Gizi?. http://www.faganutrition.com/new/?page=artikel&id=1 dikutip pada hari Kamis, 26 April/pukul 19.00 wib

Indonesia, terdapat 11,5 persen yang berat badannya rendah (kurang dari 2500 gram). Ini akan berakibat pada kualitas hidup di masa datang.[5]

Gambar 1.1
Balita yang mengalami gizi buruk



Sumber : http://yusuftantowi.blogspot.com[6]

Lain halnya dengan hasil penelitian Badan Kesehatan Dunia (WHO), yang menunjukkan bahwa sebanyak 53% penyebab kematian anak di bawah lima tahun adalah karena gizi buruk atau kurang, dua pertiga di antaranya terkait dengan pemberian makanan kurang tepat.[7] Balita yang meninggal karena gizi buruk mengalami beberapa proses. Awalnya, ibu sang bayi ketika hamil tidak terlalu memikirkan masalah makanan sehat untuk bayi. Bisa jadi karena belum mengerti atau memang tidak memiliki cukup uang

[5] ANT. Duh, Jutaan Balita Menderita Gizi Buruk. http://health.kompas.com/read/2011/03/18/18411711/Duh.Jutaan.Balita.Menderita.Gizi.Buruk. dikutip pada hari Kamis, 26 April/pukul 19.10 wib

[6] Yusuf Tantowi. Gurita Gizi Buruk. http://yusuftantowi.blogspot.com/2011/04/gurita-gizi-buruk.html. dikutip pada hari Kamis, 26 April/pukul 19.20 wib

[7] Inilah.com. Turunkan Angka Kematian Bayi dan Balita. http://gayahidup.inilah.com/read/detail/1832272/turunkan-angka-kematian-bayi-dan-balita. dikutip pada hari Kamis, 26 April/pukul 19.20 wib

untuk membeli makanan yang bergizi untuk janin. Padahal, asupan gizi pada saat hamil sangat penting. Apa yang dimakan oleh ibu hamil akan dimakan juga oleh anaknya di dalam kandungan. Bayi yang masih di dalam kandungan tersebut pada akhirnya akan makan "seadanya", sehingga asupan gizi yang diperlukan sang bayi tidak bisa dipenuhi oleh ibunya. Setelah lahir, ternyata sang bayi masih belum bisa mendapatkan asupan gizi yang cukup. Alasannya pun beragam. Bisa jadi karena tidak sanggup membeli makanan bergizi sehingga kualitas ASI jadi kurang baik. Bisa juga karena ibu tidak mengeluarkan ASI dan bayi hanya diberi susu seadanya atau mungkin karena tingkat pengetahuan sang ibu yang masih kurang. Kondisi yang sudah cukup parah tersebut diperparah dengan pemberian makanan tambahan (saat bayi menginjak usia enam bulan) yang seadanya. Maka, balita tersebut akhirnya meninggal dunia karena rentetan masalah yang dihadapinya sejak masih dalam kandungan.[8]

Permasalahan mengenai gizi pada balita pada dasarnya telah diatur oleh Undang-Undang No.36 Tahun 2009 mengenai Kesehatan, dan tercantum dalam Peraturan Mentri Kesehatan No.741/Menkes/PER/VII/2008 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di kabupaten/kota.[9] Sehingga upaya dari pemerintah untuk memberantas gizi buruk telah banyak dilakukan seperti melaksanakan dan mengembangkan program pemberdayaan perempuan dan keluarga

[8] AnneAhira.com. Angka Kematian Balita. http://www.anneahira.com/angka-kematian-balita-5194.htm. dikutip pada hari Kamis, 26 April/pukul 19.30 wib

[9] Admin. Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia. http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2011/11/buku-sk-antropometri-2010.pdf dikutip pada hari Kamis, 26 April/pukul 19.20 wib

berencana. Akan tetapi dalam penerapannya, masih banyak hambatan yang dialami pemerintah terutama hambatan birokrasi, anggaran yang tidak mencukupi, atau kurangnya informasi bagi masyarakat.

Dalam memberikan nilai tambah terhadap program-program Pemerintah, khususnya dalam penyampaian informasi yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai gizi, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus sebagai perusahaan makanan balita dan ibu hamil/menyusui terkemuka di Indonesia, menyadari pentingnya peran serta pihak swasta, dalam mendukung Program Pemerintah yang berkaitan dengan peningkatan gizi masyarakat.

Untuk itu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus mengadakan suatu kegiatan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat khususnya ibu hamil dan menyusui akan pentingnya gizi terhadap balita, baik itu pada masa kehamilan maupun setelah lahir, yaitu melalui "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita". Kegiatan mobil unit ini mengunakan lebel salah satu prodak Indofood yakni SUN, karena SUN merupakan prodak terbaru dari Indofood yang harganya lebih terjangkau dibandingkan Promina yakni Prodak Indofood lainnya yang sudah lebih lama dikenal masyarakat, sehingga dengan menambahkan label SUN pada Mobil Unit Layanan Gizi Ibu Hamil dan Menyusui masyarakat dapat lebih mengenal produk Indofood lainnya dengan adanya pendekatan kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini masyarakat khususnya ibu hamil dan menyusui diberikan pengarahan tentang gizi seimbang yang dibutuhkan

selama kehamilan, menyusui juga bagi balita, selain itu terdapat pemeriksanaan kandungan bagi ibu hamil juga konsultasi mengenai kesehatan pada balita secara gratis. Disamping itu terdapat pula pemberian produk makanan pendamping ASI bagi balita. Kegiatan ini sudah menjadi agenda rutin perusahaan yang dilaksanakan oleh Bagian CSR, karena kegiatan ini juga merupakan bentuk tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. kepada masyarakat sebagai upaya memberikan layanan sosial yang bermanfaat.

Gambar 1.2
SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita



Sumber : www.indofoodcbp.com

Kegiatan CSR merupakan komitmen perusahaan dalam membantu dan memberikan kontribusi yang optimal kepada masyarakat. "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" telah berlangsung sejak Juni 2009 hingga saat ini, dengan lama kegiatan adalah tiga bulan dalam setiap periode

kegiatan, karena PT Indofood CBP Sukses Makmur berada pada wilayah Regional Jawa Barat maka kegiatan ini dilakukan di berbagai wilayah Bandung serta kota-kota lain di Jawa Barat.

Jawa Barat itu sendiri merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang termasuk kedalam padat penduduk.[10] Tercatat bahwa Provinsi Jawa Barat dengan luas 35.377,76 Km2 didiami penduduk sebanyak 46.497.175 juta jiwa yang tersebar di 26 Kabupaten/Kota. [11] Hal tersebut tidaklah aneh karena dalam 10 tahun terakhir angka pertumbuhan penduduk di Jawa Barat rata-rata mencapai 1,89% atau 800 ribu jiwa pertahun. [12]

Banyaknya jumlah penduduk di Jawa Barat serta besarnya pertumbuhan penduduk (pertahun) menjadi hal yang perlu diperhatikan. Kebutuhan akan sarana prasarana, layanan kesehatan serta pendidikan menjadi kebutuhan utama masyarakat, akan tetapi luasnya wilayah Jawa Barat menyebabkan penyebaran pelayanan kesehatan maupun pendidikan belum merata secara maksimal. Banyak daerah-daerah yang kesulitan untuk memperoleh pendidikan serta pelayanan kesehatan yang layak, serta pemahaman masyarakatnya itu sendiri yang masih kurang. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian pada salah stau wilayah yang menjadi tujuan program ini yaitu kecamatan Cililin-Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari 11 desa. Data bulan Juli tahun 2009, jumlah penduduk

---

[10] Ahmad Irfan. http://irfansays.blogspot.com/2012/01/7-kota-terpadat-indonesia.html. Dikutip pada hari Kamis, 26 April 2012. Pukul 19.25 wib

[11] Admin. http://www.jabarprov.go.id/index.php/subMenu/75. Dikutip pada hari Kamis, 26 April 19.25 wib

[12] Admin. http://www.jabarprov.go.id/index.php/subMenu/informasi/berita/detailberita/1849. Dikutip pada hari Kamis, 26 April 2012. Pukul 19.33 wib

kecamatan ini mencapai 82.404 jiwa yang terbagi kedalam 23.616 KK (kepala keluarga).[13] Bentang alam pada wilayah tersebut didominasi perbukitan dan pegunungan. Keadaan tersebut pula yang menjadi penghambat bagi masyarakat khususnya ibu hamil dan menyusui untuk memperoleh wawasan mengenai asupan gizi seimbang, dikarenakan jumlah layanan kesehatan yang masih kurang banyak.

Dengan dilaksanakannya kegiatan "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" tentunya perusahaan berharap agar ibu hamil dan menyusui memperoleh wawasan mengenai pentingnya gizi seimbang terutama pada kecamatan Cililin-Kabupaten Bandung Barat. Minimnya pemahaman yang dimiliki ibu hamil dan menyusui di daerah tersebut, membuat komunikasi menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang tercapainnya tujuan yang diharapkan perusahaan, yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus. Oleh sebab itu, untuk memperoleh komunikasi yang efektif perlu adanya strategi dalam berkomunikasi, karena strategi dapat mengurangi hambatan dalam komunikasi itu sendiri.

Robbins dalam bukunya "*Organization Behavior*" mendefinisikan strategi sebagai penentuan tujuan jangka panjang dan sasaran sebuah perusahaan (Robbins, 1995:134). Hal serupa diungkapkan Hasan dalam bukunya Komunikasi Pemerintahan yang menyatakan bahwa:

> "Strategi merupakan sebuah mode perencanaan, yang secara eksplisit dikembangkan oleh para manajer dengan mengidentifikasikan arah

[13] Iwan Setiawan, dkk. http://repository.unpad.ac.id/bitstream/handle/123456789/1079/peningkatan_efektivitas_integrasi_dan_koordinasi_peran.pdf?sequence=1. Dikutip pada hari Kamis, 26 April 2012. 21.00 wib

> tujuan, kemudian mengembangkan rencana tersebut secara sistematiis dan terukur untuk mencapai tujuan.” (Hasan, 2010 : 43)

Maka, dengan adanya strategi dan komunikasi, tujuan yang telah ditetapkan dapat dibentuk menjadi sebuah mode perencanaan dan menajemen komunikasi. Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana oprasionalisasi secara praktis dilakukan, dengan kata lain bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi sehingga menjadikannya sebagai arahan untuk mencapai suatu tujuan.

Onong Uchjana Effendi dalam buku berjudul “Dimensi-dimensi Komunikasi” menyatakan bahwa :

> “Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi”. (Uchjana Effendi, 1981 : 84).

Strategi komunikasi dalam suatu organisasi sangat diperlukan, karena dengan adanya strategi komunikasi suatu tujuan dalam kegiatan yang di lakukan akan menjadi lebih efektif, dalam hal ini Bagian CSR PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus dalam memberikan wawasan kepada masyarakat menyadari bahwa strategi komunikasi sangat diperlukan untuk menentukan sasaran komunikan, pesan, media, serta komunikator penyampai pesan, agar pesan yang disampaikan kepada masyarakat menjadi lebih efektif dan efesien sehingga kegiatan

“SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita” bisa berjalan lancar dan tidak ada hambatan, juga sebagai media interaksi antara perusahaan dengan masyarakat, khususnya ibu hamil dan menyusui.

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa bisa saja kegiatan “SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita” tidak mampu menyampaikan pesan yang dimaksud sehingga wawasan mengenai gizi seimbang tidak didapat dengan baik.

Kajian ini menerangkan sebuah perencanaan yang tersusun dalam kegiatan, pesan, media dengan struktural yang baik akan mencapai tujuan yang baik pula. Peneliti pun memiliki keyakinan dan harapan, dari apa yang telah diuraian diatas, merupakan sebuah kajian yang sangat menarik untuk diteliti, yakni tentang strategi yang dilakukan oleh Bagian CSR PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial juga sebagai jembatan atau penghubung antara perusahaan dengan masyarakat.

Dengan adanya kegiatan “Sun Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita” ini diharapkan dapat tercipta hubungan saling menguntungkan yang harmonis antara kedua belah pihak baik dari pihak perusahaan maupun pihak masyarakat. Namun, bisa saja realitas yang terjadi tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan menjadi sia-sia.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1.3.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan paparan diatas maka penulis manarik rumusan masalah makro sebagai berikut: “Bagaimana Strategi Komunikasi Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Melalui “SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita” Dalam Memberikan Wawasan Mengenai Gizi Seimbang Kepada Ibu Hamil dan Menyusui di Kecamatan Cililin?”

1.3.2 Rumusan Masalah Mikro

Rumusan masalah makro adalah perincian secara jelas dan tegas dari rumusan masalah makro yang bersifat umum, maka berdasarkan rumusan masalah makro tersebut di atas penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana **tujuan** yang dilakukan oleh Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui “SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita” dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin?
2. Bagaimana **rencana** yang dilakukan oleh Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui “SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita” dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin?

3. Bagaimana **kegiatan** yang dilakukan oleh Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin?
4. Bagaimana **pesan** yang ingin disampaikan oleh Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin?
5. Bagaimana **media** yang digunakan oleh Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini dilakukan adalah untuk dapat mendeskripsikan, menggambarkan, menjelaskan, menceritakan, dan merumuskan persoalan yang penelti teliti mengenai strategi komunikasi Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui "SUN Mobil Unit

Layanan Gizi Ibu dan Balita" dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah mikro yang telah dibuat dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa tujuan yang ingin peneliti capai. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **tujuan** yang dilakukan oleh Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin.
2. Untuk mengetahui **rencana** yang dilakukan oleh Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin.
3. Untuk mengetahui **kegiatan** yang dilakukan oleh Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin.

4. Untuk mengetahui **pesan** yang ingin disampaikan oleh Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin.
5. Untuk mengetahui **media** yang digunakan oleh Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin.
6. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh Bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. melalui "SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita" dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan menyusui di Kecamatan Cililin.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah untuk mengembangkan kajian Ilmu Komunikasi secara umum, dan komunikasi kelompok secara khusus melalui Strategi Komunikasi dalam memberikan wawasan mengenai gizi seimbang kepada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui untuk mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam bidang komunikasi, khususnya mengenai strategi komunikasi

2. Bagi Akademik (UNIKOM)

Sebagai literatur bagi mahasiswa Unikom secara umum dan mahasiswa/i Ilmu Komunikasi secara khusus, terutama bagi yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama yaitu tentang strategi komunikasi.

3. Bagi Perusahaan (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan dalam perencanaan dan evaluasi

dalam menentukan kebijakan perusahaan dimasa mendatang, sehingga dapat lebih meningkatkan program “SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita”.